



BANK SAMPAH JOGJA HEBOH DILUNCURKAN
Ajak Masyarakat Peduli Lingkungan



KR-Fira Nurfitri

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Purwadi dan Deputi BI DIY Miyono dalam peluncuran Bank Sampah Jogja Heboh dan gerakan 'Malioboro Resik lan Ijo' di Selasa Wage Pedestrian Malioboro.

YOGYA (KR) - Penanganan sampah di Yogyakarta termasuk Kawasan Malioboro menjadi tanggung jawab bersama. Karena itu, Pemkot Yogyakarta menyambut baik inisiatif Paguyuban Bank Sampah DIY untuk membuat gebrakan lebih peduli pada lingkungan khususnya pengelolaan sampah. Dengan adanya kegiatan itu diharapkan bisa muncul kesadaran masyarakat agar tidak sekadar membuang sampah tapi lebih pada bagaimana mengolah sampah. Sehingga sampah yang

dibuang semakin sedikit.

"Pengolahan sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat perlu terus digalakkan. Dengan begitu pemusnahan akhir dari sampah akan lebih mudah dilakukan, sehingga lingkungan sekitar kita benar-benar tertata, bersih dari sampah," ujar Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi usai peluncuran Bank Sampah Jogja Heboh dan gerakan 'Malioboro Resik Lan Ijo' sebagai rangkaian acara Selasa Wage dan Bank Sampah Jogja Heboh di kawasan semi pedestrian

Malioboro, Selasa (18/2).

Heroe mengungkapkan, Pemkot Yogya sedang berupaya nantinya orang tidak lagi membuang sampah di Malioboro lewat berbagai cara. Intinya, semua dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, supaya tidak membuang sampah sembarangan. Karena meski sudah disediakan banyak bak sampah, tetapi kenyataannya orang masih suka untuk membuang sampah sembarangan. Menyikapi kondisi itu, pihaknya mengajak masyarakat supaya tidak mem-

buang sampah sembarangan, sampah dibawa lalu ditaruh ditempat yang sudah disediakan.

"Kami akan menyiapkan bak-bak sampah besar. Sebenarnya sudah ada aturan khusus, tinggal membuat fasilitas bagus supaya aturan tersebut bisa ditegakkan. Untuk itu kami mengajak para pedagang supaya membawa tempat sampah dan sapu, sehingga begitu ada sampah langsung bisa dibersihkan," tambahnya.

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono menyampaikan, pihaknya mendukung peluncuran Bank Sampah Jogja Heboh sekaligus gerakan 'Malioboro Resik lan Ijo', terkait upaya peningkatan exposure dan sinergitas optimalisasi destinasi wisata DIY. Khususnya terkait isu strategis kebersihan di destinasi wisata. "DIY termasuk Borobudur beserta lingkungannya menjadi ikon pariwisata andalan di Tanah Air. Untuk itu, faktor kebersihan di destinasi wisata sangatlah penting guna menarik wisatawan baik Nusantara (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman) diantaranya kawasan Malioboro yang menjadi salah satu ikon andalan pariwisata DIY," papar Miyono. (Ira/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005